**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

* 1. **Promosi**

Promosi merupakan fungsi komunikasi dari perusahaan yang bertanggung jawab menginformasikan dan membujuk/mengajak pembeli (Deni Daud, 2013. *Promosi dan kualitas.* Jurnal EMBA) Promosi adalah kegiatan memberikan informasi kepada konsumen, memengaruhi, dan menghimbau khalayak ramai.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-promosi/>)

## Tujuan dan Fungsi Promosi

Tujuan promosi ialah untuk mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian. Promosi tidak hanya sekadar berkomunikasi ataupun menyampaikan informasi, tujuan fungsi promosi ialah sebagai berikut:

### Memberikan Informasi

Promosi dapat menambah nilai suatu barang dengan memberikan informasi kepada konsumen, promosi dapat memberikan informasi baik tentang barangnya, harganya, ataupun informasi lain yang memiliki kegunaan kepada konsumen. Tanpa adanya informasi seperti itu orang segan atau tidak akan mengetahui banyak tentang suatu barang, dengan demikian promosi merupakan suatu alat bagi penjual dan pembeli untuk memberitahu kepada pihak lain tentang kebutuhan dan keinginan mereka.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-promosi/>)

### Membujuk dan Mempengaruhi

Promosi selain bersifat memberitahu juga bersifat untuk membujuk terutama kepada pembeli-pembeli potensial, dengan mengatakan bahwa suatu produk ialah lebih baik dari pada produk yang lainnya.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-promosi/>).

### Menciptakan Kesan *(Image)*

Promosi dapat memberikan kesan tersendiri bagi calon konsumen untuk produk yang di iklankan, sehingga pemasar menciptakan promosi sebaik-sebaiknya misalnya untuk promosi periklanan *advertising* dengan menggunakan warna, ilustrasi, bentuk atau *layout* yang menarik.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-promosi/>).

### Promosi Merupakan Suatu Alat Mencapai Tujuan

Promosi dapat digunakan untuk mencapai tujuan yakni untuk menciptakan pertukaran yang menguntungkan melalui komunikasi, sehingga keinginan mereka dapat terpenuhi. Dalam hal ini komunikasi dapat menunjukkan cara-cara untuk mengadakan pertukaran yang saling memuaskan.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-promosi/>)

## Komponen – Komponen Promosi

Kombinasi strategi dari variabel-variabel periklanan, dan berikut ini komponen dalam promosi. (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-promosi/>)

### Periklanan

Bentuk penyajian dan promosi non pribadi tentang ide barang dan jasa yang dibayar oleh sponsor tertentu

### *Personal Selling*

Penyajian informasi secara lisan dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih pembeli yang ditujukan untuk mencapai target penjualan

### Promosi Penjualan

Kegiatan pemasaran, periklanan dan publisitas yang mendorong pembelian
 konsumen dan efektifitas pengecer. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:
 peragaan, pertunjukan, pameran, demonstrasi dan sebagainya.

### Publisitas

Usaha mendorong permintaan secara non pribadi untuk suatu produk, jasa atau ide dengan menggunakan berita komersial di dalam media massa dan sponsor yang tidak dibebani biaya secara langsung. Jadi jelas kiranya manajemen pemasaran tidak bisa terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi dalam menentukan kombinasi yang terbaik, guna memperoleh efektifitas dalam penggunaan dana, tenaga dan waktu dalam mencapai sukses pemasaran.

## Bentuk Promosi

Promosi merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam kegiatan promosi, dan berikut ini merupakan bentuk promosi. (<https://adoc.tips/bentuk-bentuk-promosi.html>)

#### **Publications (Publikasi)**

Perusahaan dapat mengusahakan penerbitan - penerbitan tertentu untuk
 meningkatkan citra perusahaan.

#### Event (Kegiatan)

Kegiatan yang dirancang secara tepat dapat mencapai suatu tujuan *public
 relations* tertentu.

#### **News (Pemberitaan)**

Semua usaha dilakukan supaya aktivitas tertentu dari perusahaan menjadi bahan berita di media massa.

#### **Community Involvement (Kepedulian pada Masyarakat)**

Perusahaan berusaha ‘akrab’ dan ‘ramah’ dengan masyarakat di sekitarnya. Hal ini terutama perlu pada saat sebuah cabang suatu perusahaan didirikan di suatu daerah baru.

#### **Identity Media (Penggunaan Media sebagai Identitas)**

Semua *stationery* yang dipakai, mulai dari kartu nama, kertas, maupun
 amplop, harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan citra
 suatu perusahaan. Selain itu *identity* media juga dapat diterapkan pada
 sarana dan sarana/prasarana lain, seperti gedung, mobil pengangkut barang,
 dan lain sebagainya.

#### **Lobbying (Mempengaruhi)**

Kontak pribadi yang dilakukan secara informal untuk mencapai tujuan
 tertentu.

#### **Social Investment (Investasi Sosial)**

Perusahaan dapat ‘merebut’ hati masyarakat yang ditujunya dengan melakukan partisipasi sosial seperti pembangunan jembatan, masjid, taman, dan fasilitas umum lainnya.

* 1. **Desain Komunikasi**

Desain Komunikasiatau lebih dikenal di kalangan civitas akademik di Indonesia dengan singkatan DKV pada dasarnya merupakan istilah penggambaran untuk proses pengolahan media dalam berkomunikasi mengenai pengungkapan ide atau penyampaian informasi yang bisa terbaca atau terlihat. Desain Komunikasi erat kaitannya dengan penggunaan tanda-tanda *(signs)*, gambar *(drawing)*, lambang dan simbol, ilmu dalam penulisan huruf (tipografi), ilustrasi dan warna yang kesemuanya berkaitan dengan indra penglihatan.

Desain Komunikasi dalam pengertian modern adalah desain yang dihasilkan dari rasionalitas. Dilandasi pengetahuan, bersifat rasional dan pramatis. Jagat desain komunikasi senantiasa dinamis, penuh gerak dan perubahan. Hal itu karena peradaban dan ilmu pengetahuan modern memungkinkan lahirnya industrilisasi. Sebagai produk kebudayaan yang terkait dengan *system social* dan ekonomi, desain komunikasi juga berhadapan pada konsekuensi sebagai produk masal dan konsumsi massa (Widadgo, Sumbo Tinarbuko. 2015: 4)

Desain Komunikasi adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar (ilustrasi), huruf, warna, komposisi dan *layout*. Semua itu dilakukan dalam bentuk penyampaian pesan secara , *audio*, dan *audio*  kepada target sasaran yang dituju.

(Widadgo, Sumbo Tinarbuko, 2015: 5)

* + 1. **Unsur-Unsur Desain Komunikasi**
* **Warna –** Unsur penting dalam DKV. Warna merupakan unsur yang dapat sebagai penanda atau sesuatu ciri khas dalam suatu *design*. Warna sendiri dibedakan menjadi dua: *RGB dan CMYK.*
* **Format –**Unsur sekunder/tambahan dalam DKV. Unsur ini bertugas mengartikan besar kecilnya ketajaman pada obyek. Dengan kata lain, apabila obyek itu dihasilkan lebih besar ketajamannya dari yang lain, berarti itu merupakan hal yang lebih penting untuk disampaikan.
* **Tekstur –**Corak dalam suatu *design* yang dapat dilihat melalui indra peraba. Tekstur sering dikategorikan sebagai corak dari suatu permukaan benda, seperti permukaan karpet, baju, kulit kayu, cat dinding, cat canvas, dan yang lainnya. Tekstur dibagi menjadi dua yaitu nyata dan semu.
* **Ruang –**Jarak antara suatu bentuk dengan bentuk lainnya. Dan, disinilah komunikator dapat memberikan efek estetika desain juga dinamika desain grafis. Kemudian, ruang digolongkan menjadi dua unsur. Antara lain obyek dan *background*.
* **Garis –**Unsur desain yang menghubungkan antara titik poin satu dengan titik poin yang lainnya. Hubungan tersebut agar membentuk gambar garis *curve* atau lurus. Di dalam dunia komunikasi , seringkali komunikator menggunakan *solid line, dotted line*, serta garis putus-putus.
* **Bentuk –**Unsur yang memberikan suatu pola dalam obyek. Bentuk dasar pada umumnya adalah kotak, lingkaran, dan segitiga.
	+ 1. **Fungsi Desain Komunikasi**

Dalam perkembangannya selama beberapa abad, desain komunikasi menurut Cenadi (1999:4) mempunyai tiga fungsi dasar, yaitu sebagai sarana identifikasi, sebagai sarana informasi dan instruksi, dan yang terakhir sebagai sarana presentasi dan promosi. (https://[kelompok88.wordpress.com/artikel-komunikasi-visual/](https://kelompok88.wordpress.com/artikel-komunikasi-visual/))

* **Desain Komunikasi Sebagai Sarana Identifikasi**

Fungsi dasar yang utama dari desain komunikasi adalah sebagai sarana identifikasi. Identitas seseorang dapat mengatakan tentang siapa orang itu, atau dari mana asalnya. Demikian juga dengan suatu benda, produk ataupun lembaga, jika mempunyai identitas akan dapat mencerminkan kualitas produk atau jasa itu dan mudah dikenali, baik oleh baik oleh produsennya maupun konsumennya. Kita akan lebih mudah membeli minyak goreng dengan menyebutkan merek X ukuran Y liter daripada hanya mengatakan membeli minyak goreng saja. Atau kita akan membeli minyak goreng merek X karena logonya berkesan bening, bersih, dan “sehat”.

* **Desain Sebagai Sarana Informasi dan Instruksi**

Sebagai sarana informasi dan instruksi, desain komunikasi bertujuan menunjukkan hubungan antara suatu hal dengan hal yang lain dalam petunjuk, arah, posisi dan skala, contohnya peta, diagram, simbol dan penunjuk arah. Informasi akan berguna apabila dikomunikasikan kepada orang yang tepat, pada waktu dan tempat yang tepat, dalam bentuk yang dapat dimengerti, dan dipresentasikan secara logis dan konsisten. Simbol-simbol yang kita jumpai sehari-hari seperti tanda dan rambu lalu lintas, simbol-simbol di tempat-tempat umum seperti telepon umum, *toilet*, restoran dan lain-lain harus bersifat informatif dan komunikatif, dapat dibaca dan dimengerti oleh orang dari berbagai latar belakang dan kalangan. Inilah sekali lagi salah satu alasan mengapa desain komunikasi harus bersifat *universal*.

* **Desain Komunikasi Sebagai Sarana Presentasi dan Promosi**

Tujuan dari desain komunikasi sebagai sarana presentasi dan promosi adalah untuk menyampaikan pesan, mendapatkan perhatian (atensi) dari mata (secara) dan membuat pesan tersebut dapat diingat, contohnya poster. Penggunaan gambar dan kata-kata yang diperlukan sangat sedikit, mempunyai satu makna dan mengesankan. Umumnya, untuk mencapai tujuan ini, maka gambar dan kata-kata yang digunakan bersifat persuasif dan menarik, karena tujuan akhirnya adalah menjual suatu produk atau jasa.

* + 1. **Ilustrasi**

Secara etimologi, pengertian ilustrasi berasal dari bahasa Latin "*Illustrare*" yang berarti menjelaskan atau menerangkan. Sedangkan pengertian ilustrasi secara terminologi adalah suatu gambar yang memiliki sifat dan fungsi untuk menerangkan suatu peristiwa. Ilustrasi merupakan karya seni rupa dua dimensi yang memiliki tujuan untuk memperjelas suatu pengertian. Menurut Rohidi (1984:87) yang berpendapat bahwa pengertian gambar ilustrsi berkaitan dengan seni rupa adalah pengambaran sesuatu melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan, menjelaskan atau pula memerindah sebuah teks, agar pembacanya dapat ikut merasakan secara langsung melalui sifat-sifat gerak, dan kesan dari cerita yang disajikan. Ilustrasi merupakan bentuk dari teks ataupun kalimat. Ilustrasi memperjelas teks ataupun kalimat dengan menggambarkan adegan dalam suatu cerita, maka gambar tersebut secara umum menerangkan karakter atau keseluruhan isi cerita. Tidak hanya itu, ilustrasi juga berfungsi dalam menarik pembaca agar tertarik untuk membaca. – Kristanto (2011)

* + - 1. **Peran Ilustrasi**

Peran Ilustrasi sebagai sebuah seni rupa yang memiliki peran atau tujuan dalam menyampaikan suatu maksud tertentu untuk menerangkan peristiwa. Adapun peran ilustrasi sebagai berikut :

* Menarik perhatian. Sebuah buku ataupun majalah yang tidak disertai dengan gambar ataupun gambar yang kurang menarik, akan hambar dan kurang mengundang minat pembaca. Jika disertai dengan sebuah ilustrasi, maka akan semakin mengundang minat baca.
* Memudahkan untuk memahami suatu keterangan atau penjelasan sebuah tulisan. Dengan adanya ilustrasi tersebut, memudahkan setiap orang ataupun pembaca dalam memahami bacaan atau sesuatu itu. Tidak sedikit, dari berbagai hal yang tertuliskan dapat kita pahami secara menyeluruh, dan terkadang ilustrasi menempatkan posisi sebagai bentuk pemahaman dan penjelasan serta sebuah peristiwa dalam contoh yang sederhana. Ilustrasi berfungsi untuk memfasilitasi pemahaman teks dan juga dapat menguraikan proses semantik dengan menyediakan koneksi untuk elemen-elemen teks dengan kata lain membawa kata-kata dan kalimat bersama dalam sebuah gambar.
* Kehadiran ilustrasi dalam cerita menyebabkan teks akan terbaca secara berkala lalu perhatian akan terarahkan keilustrasi (membaca non-verbal) pada saat yang sama mencoba menemukan hubungan antara teks dan ilustrasi, selama proses ini kedua belahan otak terlibat menyimpan memori yang lebih dalam terhadap informasi yang baru masuk.
* Memberikan gambaran yang ada dalam isi sebuah tulisan terkait cerita yang disampaikan dan mewakilinya dalam bentuk bergambar. Juga sebagai sarana dalam mengungkapkan pengalaman terhadap suatu kejadian yang diekspresikan dalam sebuah gambar. Karakteristik mendasar mengenai ilustrasi adalah memberikan informasi yang disajikan dalam bentuk tertulis lalu mewakilinya dengan gambaran yang *representative*. (HUMANIORA (2012) “peran dan perkembangan ilustrasi” Vol.3 No.2 Oktober 2012).

**2.2.3.2 Manfaat Ilustrasi**

Sebuah [ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) memiliki banyak arti dan makna. Ia membantu kita dalam memahami makna tersirat dalam suatu tulisan melalui gambar. Berikut ini adalah fungsi dari ilustrasi yang kan dikaji secara mendalam:

 (<https://seputarilmu.com/2019/03/ilustrasi.html>)

* Menarik perhatian pembaca. Ilustrasi dapat digunakan untuk memberi gambaran lengkap mengenai isi sebuah karya. Salah satu contohnya adalah pada majalah atau buku. Sebuah ilustrasi sangatlah bagus untuk membuat para pembaca penasaran dan membuat mereka ketagihan untuk membacanya lebih lanjut.
* Memudahkan dalam memahami suatu tulisan. Adanya [ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) membantu kita menemukan makna dari sebuah tulisan yang kita baca secara menyeluruh.
* Sebagai sarana mengekspresikan ide atau pikiran melalui sebuah gambar. Banyak diantara mereka yang gemar menggambar untuk mengekspresikan apa yang ia rasakan, menyalurkan hobi, mengungkapkan curahan hati dan lain – lain.
* Menjelaskan secara singkat sebuah tulisan atau cerita.
* Meningkatkan nilai estetika sebuah gambar atau tulisan. Adanya [ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) menjadikan seseorang lebih mudah dalam memaknai sebuah pesan yang ingin disampaikan.
* Sebagai sarana untuk [berkomunikasi](https://jagad.id/proses-komunikasi-adalah-dan-penjelasan-unsur-komunikasi-lengkap/). Pada umumnya sebuah gambar dapat mendeskripsikan sebuah tulisan.
* Memberikan hiburan sehingga pembaca tidak bosan saat membaca sebuah tulisan.
* Menjelaskan sebuah konsep melalui gambar.

**2.2.3.3 Fungsi Ilustrasi**

Selain ke delapan fungsi yang telah disebutkan di atas, berikut akan dikaji lebih dalam lagi mengenai [fungsi ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/):

(<https://seputarilmu.com/2019/03/ilustrasi.html>)

* Fungsi Deskriptif, yaitu digunakan untuk menjabarkan arti dari sebuah tulisan yang panjang melalui sebuah gambar.
* Fungsi Ekspresif, yaitu mengekspresikan suatu ide atau gagasan melalui sebuah gambar.
* Fungsi Analitis mengekspresikan secara detail bagian – bagian suatu benda.
* Fungsi Kualitatif, yaitu pada umumnya digunakan dalam pembuatan tabel, grafik, foto, simbol, gambar dan lain – lain.

**2.2.3.4 Tujuan Ilustrasi**

Ada pun tujuan atau manfaat dari [ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) ini adalah pertama, untuk memperjelas mengenai informasi yang akan kita sampaikan. Kedua, untuk menarik perhatian sehingga dapat merangsang dan memotivasi pembaca agar tidak bosan. Ketiga, mempermudah dalam mengingat konsep, ide dan gagasan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Selain itu, berikut akan dikaji lebih dalam mengenai tujuan dari [ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/): (<https://seputarilmu.com/2019/03/ilustrasi.html>)

* Ilustrasi bertujuan dapat memperjelas pesan atau suatu informasi yang disampaikan.
* Ilustrasi bertujuan untuk dapat memberikan sebuah variasi materi asuh sehingga lebih menarik dan sangat unik, memotivasi, komunikatif, dan juga sanggup untuk memudahkan para pembaca memahami pesan.
* Ilustrasi bertujuan memudahkan para pembaca untuk dapat mengingat konsep dan juga gagasan yang disampaikan melalui suatu gambaran.
	+ - 1. **Macam Jenis Ilustrasi**

Berikut ini akan dikaji apa saja sih macam atau [jenis ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) yang dapat kita gunakan untuk menuangkan ide dan gagasan kita:

* Gambar Ilustrasi Naturalis: Gambar [ilustrasi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) naturalis memiliki warna dan bentuk yang senada dengan bentuk asli yang ada di alam.
* Gambar Ilustrasi Dekoratif: Gambar ilustrasi dekoratif banyak digunakan untuk mewarnai suatu bentuk dengan gaya tertentu.
* Gambar Kartun: Gambar kartun banyak dijumpai pada buku atau majalah untuk anak - anak. Hal ini dikarenakan dengan adanya gambar dapat menarik perhatian anak-anak untuk betah berlama - lama membaca. Selain memberikan banyak edukasi, hal ini juga mampu menambah kosa kata anak serta melatih mereka untuk memaikan imajinasi mereka.
* Gambar Karikatur: Gambar karikatur pada umumnya banyak dijumpai di koran atau majalah. Bisa jadi gambar itu mengekspresikan sebuah kritik dan saran.
* Ilustrasi Buku Pelajaran: [Ilustrasi buku](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) pelajaran digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian baik yang bersifat ilmiah maupun menggambarkan tentang suatu gambar.
* Cerita Bergambar: Dalam cerita bergambar seperti pada komik, sebuah [ilustrsi](https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/) dapat digunakan untuk menyatakan suatu tempat dan mendeskripsikan sebuah serita dengan sudut pandang yang membuat pembaca tertarik untuk mengikuti cerita tersebut.

(<https://seputarilmu.com/2019/03/ilustrasi.html>)

* 1. **Kebudayaan**

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata Latin *Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.

Pengertian Kebudayaan secara umum adalah hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, susila, hukum adat serta setiap kecakapan, dan kebiasaan. Bisa juga diartikan sebagai segala hal yang kompleks, yang di dalamnya berisikan kesenian, kepercayaan, pengetahuan, hukum, moral, adat istiadat serta keahlian ataupun ciri khas lainnya yang diperoleh individu sebagai anggota dalam suatu masyarakat. (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-kebudayaan/>)

Menurut Koentjaraningrat pengertian kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil yang harus didapatkannya dengan belajar dan semua itu tersusun dalam kehidupan masyarakat (https://www.zonareferensi.com/pengertian-kebudayaan/).

## Macam Macam Kebudayaan Di Indonesia

Kebudayaan Indonesia tersebar di berbagai daerah. Tersebar di 33 Provinsi yang ada di Indonesia dengan berbagai ciri khas dan juga karakteristiknya. Karena Kebudayaan merupakan nilai-nilai kedaerahan yang dikemas dalam berbagai bentuk. Macam macam kebudayaan tersebut di antaranya :

([https://pbelajar.blogspot.com/2018/09/macam-macam-kebudayaan-di-Indonesia.html](https://pbelajar.blogspot.com/2018/09/macam-macam-bentuk-kebudayaan-di-Indonesia.html))

### Rumah Adat

Rasanya kita semua pasti sering mendengar tentang rumah adat. Rumah adat merupakan salah satu bentuk kebudayaan Indonesia yang lahir dari seni bangunan ataupun arsitektur dan biasanya memiliki ciri khas khusus tergantung pada daerah asalnya. Bentuk kebudayaan satu ini digunakan untuk tempat hunian oleh suatu suku juga bangsa dan negara tertentu. Rumah adat yang ada di setiap daerah adalah representasi daripada kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku ataupun masyarakat. Contoh rumah adat yang ada di Indonesia adalah rumah.
(https://macam-macam-kebudayaan-rumah-adat-di-Indonesia.html)



**Gambar 2.1** “Rumah Adat Cirebon”
(https://www.google.com)

Jawa Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang mempunyai keunikan tersendiri, salah satunya rumah adat Keraton Kasepuhan. Keraton Kasepuhan didirikan sekitar tahun 1529 oleh Pangeran Cakrabuana, putra Prabu Siliwangi dari Kerajaan Padjajaran. Keraton ini merupakan perluasan dari Keraton Pakungwati, yang merupakan keraton yang telah ada sebelumnya. Walaupun telah berusia tua, kompleks bangunan tradisional ini masih terawat dengan baik.

### Pakaian Adat

Pakaian adat atau pakaian tradisional juga adalah salah satu dari banyaknya kebudayaan yang ada di Indonesia. Selain itu, karena ciri khas dari setiap daerah, pakaian adat juga dapat merepresentasikan karakter dan prinsip dari suku atau masyarakat daerah tertentu. Indonesia mempunyai banyak sekali pakaian adat yang ada di setiap daerahnya, bahkan ada beberapa daerah yang mempunyai lebih dari satu jenis pakaian adat.

(https://macam-macam-kebudayaan-pakaian-adat-di-Indonesia.html)

Pakaian adat Indonesia juga kerap menuai pujian dari negara-negara lain di dunia. Apabila di negara lain bisa terpukau dengan kebudayaan Indonesia, kenapa kita harus malu mengenakan pakaian adat kita sendiri? Contoh pakaian adat di Indonesia adalah pakaian adat Priangan dan pakaian adat gaya Cirebon.



**Gambar 2.2** “Pakaian Adat”
(<https://www.google.com>)

#### **Pakaian Adat Jawa Barat untuk Kaum Perempuan**

Kaum perempuan Priangan dan Cirebon mengenakan kain batik yang dililitkan di bagian bawah badan, dan pinggang hingga pergelangan kaki. Kain batik yang dikenakan biasanya buatan setempat, misalnya kain *batik Garutan* atau *Ciamisan* untuk kaum wanita Priangan dan *dermayon*atau *trusmi* untuk kaum wanita Cirebon.

#### **Pakaian Adat Jawa Barat untuk Kaum Laki-Laki**

Kaum laki-laki biasa Priangan dan Cirebon memakai kain*sarung poleng*atau *polekat*. Cara memakainya sesuai keperluan. Ada yang dikerudungkan dan diikatkan atau dililitkan pada pinggang. Sebaliknya, kaum bangsawan laki-laki Priangan dan Cirebon pada acara-acara resmi lebih suka memakai kain batik halus.

### Upacara Adat

Arti dari kata upacara merupakan serangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat pada aturan tertentu berdasarkan adat istiadat, agama dan juga kepercayaan. Istilah upacara adat sendiri memiliki arti yaitu: salah satu cara menelusuri jejak sejarah masyarakat Indonesia pada masa praaksara. Upacara adat yang dimaksud dari artikel ini di antaranya upacara penguburan, upacara perkawinan, upacara labuhan, upacara camas pusaka dan juga masih banyak lagi. Contoh upacara adat di Indonesia adalah upacara Panjang Jimat.



**Gambar 2.3** “Upacara Adat – Muludan (Panjang Jimat)”
(https://www.google.com)

Muludan merupakan upacara adat yang dilaksanakan setiap bulan Mulud (Maulud) di Makam Sunan Gunung Jati. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan/menyuci Pusaka Keraton yang dikenal dengan istilah ”Panjang Jimat”. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tanggal 8 - 12 Mulud. Sedangkan pusat kegiatannya berada di sekitar keraton Kasepuhan.

Menjelang hari perayaan kelahiran Nabi Besar Muhammad SAW, yang jatuh setiap tanggal 12 Rabi’ul Awal, (atau kalau dalam penanggalan jawa jatuh pada bulan Mulud) di kota Cirebon biasa diadakan festival rakyat yang biasa disebut Muludan. Sebulan sebelumnya di alun-alun keraton Kasepuhan dan Kanoman dibuat lapak-lapak tempat orang berjualan pakaian, mainan dan makanan, menyediakan jasa ramal, menyediakan arena permainan anak, dll. Sama dengan acara Sekatenan yang biasa diadakan di Yogya dan Solo. Beberapa mainan tradisional masih dijajakan disini, mencoba bertahan dari gempuran teknologi di era *Playstation*, *Game PC* dan *Game Online*. Ada kapal "klothok" yang terbuat dari seng, dan untuk menjalankannya dipakai bahan bakar minyak tanah, mainan masak-masakan dari anyaman bambu, seng atau gerabah, atau topeng, boneka *bouraq* dan beberapa karakter wayang golek. Selain itu jajanan khas Cirebon tentunya juga banyak tersedia disini, hanya saja, dimusim Muludan seperti ini, biasanya mereka memasang harga sedikit lebih mahal dari biasanya.

### Suku Bangsa

Suku merupakan sebuah kenyataan dari kelompok masyarakat tertentu di daerah yang ditandai oleh adanya kebiasaan-kebiasaan dan juga praktek hidup yang ada pada kelompok masyarakat itu sendiri. Kebudayaan yang ada Indonesia benar-benar tidak dapat dipisahkan dari suku itu sendiri. Contoh suku bangsa yang ada di Indonesia seperti kebudayaan suku jawa, kebudayaan suku dayak, kebudayaan suku batak, dan kebudayaan suku Cirebon.

(https://ilmuseni.com/macam-macam-kebudayaan-di-indonesia)



**Gambar 2.4** “Suku Bangsa (Suku Cirebon)”
(https://www.google.com)

Salah satu suku yang ada di Indonesia adalah suku Cirebon. Suku Cirebon adalah perpaduan antara 2 suku besar yaitu suku jawa dan suku sunda akulturasi ke 2 suku tersebut melahirkan suku yang mandiri yaitu suku Cirebon. Sejak dahulu hingga sekarang suku Cirebon adalah suku yang berbeda dari Jawa dan suku Sunda hal itu terlihat dari jejak sejarah yang termuat dan terungkap dalam kitab **“Purwaka Caruban Nagari”**. Nama Cirebon berasal dari kata Sarumban yang jika di ucapkan maka menjadi Caruban seiring perkembangan caruban berubah menjadi Carbon. Cerbon dan akhirnya menjadi Cirebon.

(<https://fokus-cirebon.blogspot.com/suku-bangsa-cirebon-berbeda-dengan-suku.html>)

* + - 1. **Bahasa Daerah**

Bahasa daerah merupakan suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara atau bangsa pada suatu daerah kecil. Fungsi dari bahasa daerah yaitu sebagai identitas suatu kelompok masyarakat. Pada abad ke-15-17 M, bahasa Cirebon telah digunakan dalam tuturan warga pesisir utara Pulau Jawa bagian barat, di wilayah yang sekarang menjadi Kabupaten dan Kota Cirebon, yang saat itu merupakan salah satu pelabuhan utama di Pulau Jawa. Bahasa Cirebon dipengaruhi oleh [bahasa Sunda](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Sunda) karena keberadaannya yang berbatasan langsung dengan kebudayaan Sunda, khususnya kebudayaan Sunda di [Kuningan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuningan) dan di [Majalengka](https://id.wikipedia.org/wiki/Majalengka), bahasa Cirebon juga menyerap kosakata dari bahasa-bahasa asal [Tiongkok](https://id.wikipedia.org/wiki/Tiongkok), [Timur Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Timur_Tengah), dan [Eropa](https://id.wikipedia.org/wiki/Eropa). Contoh kosakata serapannya antara lain: *taocang* ('kuncir') dari bahasa Tionghoa, dan *sonder* (tanpa) dari bahasa Belanda. Dialek Cirbon mempertahankan bentuk-bentuk kuno bahasa Jawa, seperti *ingsun* (saya) dan *sira* (kamu) dalam bahasa sehari-hari.